

PENDAMPINGAN PEMASARAN PRODUK UMKM PADA EVENT GELAR BUDAYA BRANJANGAN DI DESA BRANJANG KABUPATEN SEMARANG

Syamsul Hadi ¹, Idah Kusuma Dewi ², Ahmad Mansur ³

STIEPARI Semarang, Jl. Bendan Ngisor Sampangan Semarang¹

STIEPARI Semarang, Jl. Bendan Ngisor Sampangan Semarang²

STIEPARI Semarang, Jl. Bendan Ngisor Sampangan Semarang³

Email: syamhd72@gmail.com

***Abstract.** Branjang Village has good natural resources for the agricultural sector, especially the rice, secondary crops and fruit sectors. The condition of the people of Branjang Village is currently a heterogeneous society where the livelihoods of the people of Branjang Village are mostly farmers, ranchers and traders until now. Branjang Village has been designated as a pilot tourism village by the Regent of Ungaran because its potential as a tourist attraction is considered to be able to empower the community and increase income so as to achieve prosperity for the people of Branjang Village. One of the supporters of the cultural event event is the title of MSME products from business actors in Branjang village. The event committee provided 10 booths which were given to businesses with a stand rental system. All MSME products marketed at the stand are managed by BUMDes UNTUNG MAKMUR*

***Keywords:** Marketing, UMKM, Cultural Degree*

Abstrak. Desa Branjang memiliki kekayaan alam yang bagus untuk sektor pertanian, khususnya sektor padi, palawija dan buah Kondisi masyarakat Desa Branjang saat ini merupakan masyarakat heterogen dimana mata pencaharian masyarakat Desa Branjang sebagian besar adalah petani, peternak dan pedagang hingga kini. Desa Branjang telah ditetapkan sebagai rintisan desa wisata oleh Bupati Ungaran karena potensinya sebagai daya tarik wisata dinilai dapat memberdayakan masyarakat dan meningkatkan pendapatan sehingga tercapai kesejahteraan bagi masyarakat Desa Branjang. Salah satu pendukung kegiatan event gelar budaya adalah gelar produk UMKM dari pelaku usaha di desa Branjang. Panitia event menyediakan 10 stand yang diberikan kepada pelaku usaha dengan sistem sewa stand. Semua produk UMKM yang dipasarkan di stand dikelola oleh BUMDes UNTUNG MAKMUR

Kata kunci: Pemasaran, UMKM, Gelar Budaya

LATAR BELAKANG

Tradisi iriban tersebut diangkat oleh STIEPARI dengan tema gelar budaya Branjangan sebagai ajang promosi potensi wisata budaya sekaligus ajang kegiatan pendampingan pemasaran produk-produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat Desa

Received November 30, 2021; Revised Desember 2, 2021; Januari 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

Branjang agar diketahui, dikenali dan disukai oleh pengunjung event gelar budaya Branjangan di Desa Branjang. Pemasaran produk UMKM melalui event gelar budaya Branjangan merupakan langkah STIEPARI dalam rangka memberdayakan masyarakat untuk aktif berpartisipasi mempromosikan hasil karyanya serta memiliki jaringan offline.

Pemasaran produk UMKM masyarakat Desa Branjang pada umumnya berada dalam lingkup domestik yang terbatas. Eksistensi pemasaran produk-produk UMKM sebenarnya menciptakan stabilitas ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja kemudian pemerataan pendapatan serta pemberdayaan masyarakat namun karena tingkat produktivitasnya yang rendah menyebabkan nilai tambah bagi kegiatan ekonomi juga rendah. Beberapa hal menjadi faktor penyebab nilai tambah usaha menjadi rendah antara lain daya saing yang rendah, kualitas produk yang rendah serta kurangnya kompetensi pelaku UMKM.

Adanya pandemi COVID 19 telah mempengaruhi tingkat produktivitas usaha menjadi rendah sehingga berdampak pada lumpuhnya hampir semua kegiatan ekonomi tanpa pandang bulu termasuk pelaku UMKM. Oleh sebab itu, event gelar budaya Branjangan dapat dimanfaatkan sebagai ajang pemasaran produk UMKM secara offline selain pemasaran yang sedang dirintis melalui online.

METODE

Dalam pedampingan yang dilakukan pada kegiatan gelar budaya branjangan ini tentu melaksanakan pedampingan pemasaran produk, bagaimana cara menyiapkan dan memproduksi produk UMKM, melihat peluang dan meningkatkan packeching supaya memiliki daya jual yang baik dan memiliki daya saing dalam menjual produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan acara event gelar budaya Branjangan yang diselenggarakan di Lapangan reformasi desa Branjang pada hari sabtu dan minggu, tgl 13 dan 14 nov 2021, telah dilakukan 3 kali rapat koordinasi dengan pihak Pokdarwis “Mbangun Tresno” desa Branjang. Terbit pula SK kepanitiaan kolaborasi antara STIEPARI dan pihak Desa

Branjang (pokdarwis). Kegiatan yang dilakukan dalam pendampingan kepada pelaku UMKM berkolaborasi dengan panitia event gelar budaya Branjangan meliputi pendataan peserta UMKM yang mengikuti gelar budaya Branjangan, mengecek produk usaha yang dipasarkan, membantu penataan stand UMKM dan merangkum hasil pemasaran produk UMKM.

Salah satu pendukung kegiatan event gelar budaya adalah gelar produk UMKM dari pelaku usaha di desa Branjang. Panitia event menyediakan 10 stand yang diberikan kepada pelaku usaha dengan sistim sewa stand. Semua produk UMKM yang dipasarkan di stand dikelola oleh BUMDes *UNTUNG MAKMUR*. Harga ditentukan bersama antara pelaku usaha dengan bumdes, agar ada keuntungan yang bisa diputar kembali.

Pelaku UMKM yang mengikuti event gelar budaya Branjangan antara lain:

1. UMKM produk kerajinan resin dan kayu.
2. UMKM produk aquarium mini dan aksesorisnya.
3. UMKM produk buah-buahan khas seperti durian Branjang.
4. UMKM produk sablon kaos.
5. UMKM produk desain kaligrafi dari kayu.
6. UMKM produk hiasan dari cikal kelapa "BONKLA" (bonsai kelapa).
7. UMKM produk kuliner seperti lauk sayur oblok daun kopi muda, ceriping pisang, jamur crispy, telur asin Branjang, gula aren Branjang.
8. UMKM produk kerajinan aneka rajut, kerajinan sandal dan sepatu dari bahan semi kulit.
9. UMKM produk kerajinan sapu ijuk.
10. UMKM produk minuman seperti wedang jahe, olahan yogurt.

Dari pemasaran produk UMKM pada event gelar budaya Branjangan diperoleh data omzet mencapai Rp. 20.776.500 (Dua puluh juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu lima ratus rupiah)

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di gelar budaya branjangan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan produk UMKM berjalan lancar dengan sekitar 42 produk UMKM yang berjualan di event Branjangan kali ini. Kegiatan ini mendapatkan penghasilan UMKM sebesar Rp 20.776.500, Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi kegiatan tahunan Ds Branjang Kabupaten Semarang

DAFTAR REFERENSI

Endraswara, Suwardi, 2006, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Pustaka Widyatama, Sleman.

<https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/gelar-budaya-jogja-tahun-2020--festival-sendratari-festival-teater-dan-festival-kethoprak-tingkat-provinsi-diy>

Dharmmesta, B.S. & Handoko, H.(1982), Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: PBF Universitas Gadjah Mada.